

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

E-LKPD

Berbasis *Deep Learning*

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Topik A: Kearifan lokal di Masyarakat Sekitarku



UNTUK SD/MI KELAS
Semester Genap

Nama:

No Absen:

4

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya pengembangan yang berjudul “Pengembangan E-LKPD Berbasis *Deep Learning* Berbantuan *Liveworksheet* pada Mata Pelajaran IPAS Topik Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Trenggalek” dengan baik dan lancar. Karya ini disusun sebagai bentuk upaya menghadirkan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

Pengembangan E-LKPD ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bahan ajar inovatif yang mampu mendukung pembelajaran IPAS yang bermakna, kontekstual, serta selaras dengan perkembangan teknologi digital. Pemanfaatan E-LKPD berbasis *deep learning* berbantuan *liveworksheet* diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kemampuan berpikir mendalam. Selain itu, pengembangan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran yang terintegrasi dengan konteks kehidupan sehari-hari diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan pengembangan karya ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya ini. penulis menyadari bahwa karya pengembangan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga hasil pengembangan ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.



Petunjuk Penggunaan E-LKPD

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar.
2. Bukalah tautan *Liveworksheet* yang dibagikan oleh guru.
3. Isilah identitas diri pada kolom yang tersedia (nama dan nomor absen).
4. Bacalah tujuan pembelajaran agar kamu mengetahui hal yang akan dipelajari.
5. Amati setiap materi, gambar, teks, dan video yang tersedia pada E-LKPD dengan teliti.
6. Kerjakan setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
7. Bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab.
8. Jika mengalami kesulitan, tanyakan kepada guru.
9. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikirim.
10. Klik tombol "Finish" setelah semua pertanyaan dijawab.

Identitas E-LKPD

Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mendeskripsikan kearifan lokal di daerahnya masing-masing (Kabupaten Trenggalek)

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan E-LKPD, peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara nilai-nilai kearifan lokal dengan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan diberikan E-LKPD Peserta didik menganalisis pengaruh kearifan lokal terhadap pembentukan norma dan tradisi di lingkungan tempat tinggalnya.



A. Tujuan Kegiatan

1. Menganalisis unsur-unsur pokok dalam tradisi tersebut guna memahami maknanya bagi kehidupan sehari-hari.
2. Mengintegrasikan berbagai informasi menjadi ide baru mengenai pelestarian budaya secara sadar.
3. Merefleksikan nilai-nilai tradisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan sikap positif.
4. Mengevaluasi kaitan antara pelestarian tradisi lokal dengan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Langkah Kegiatan 1



YUK, AMATI ATAU SIMAK VIDEO DENGAN BAIK-BAIK! COBA TEMUKAN SATU HAL YANG PALING MENGEJUTKAN DALAM VIDEO INI NANTI



Sambil menonton, bayangkan jika kamu ada di dalam video tersebut. Apa ya yang akan kamu lakukan?



Larung Sembonyo Pesisir Prigi 2025, Doa Syukur Nelayan untuk Laut yang Ramah & Hasil Melimpah - bioz

[biosTV. \(2025, 18 Mei\). Upacara Adat Larung Sembonyo Teluk Prigi Trenggalek](https://youtu.be/cvZKMzjwfJQ)
<https://youtu.be/cvZKMzjwfJQ>
sumber: biosTV 18 Mei 2025

Analisis (*Meaningful Learning*)



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa tujuan utama para nelayan di Pantai Prigi mengadakan tradisi Larung Sembonyo setiap tahunnya?

2. Di mana lokasi tradisi Larung Sembonyo?

3. Mengapa keterlibatan masyarakat dalam tradisi ini dikatakan mencerminkan kemandirian ekonomi pesisir?

SINTESIS (*Mindful Learning*)



Pasangkanlah simbol tradisi larung sembunyo berikut dengan makna yang tepat berdasarkan isi video!



Simbol kebersamaan dan solidaritas antar nelayan.



Simbol rasa syukur atas limpahan hasil bumi dan laut.

Refleksi (*Joyful Learning*)



Pilih perasaanmu saat melihat ribuan warga menyambut kirab larung sembunyo dalam video!

Bangga sebagai warga lokal

☐

Takjub dengan keragaman budaya

☐

Semangat untuk menjaga lingkungan laut

☐

Evaluasi (*Meaningful Learning & Mindful Learning*)



Berdasarkan pernyataan Bapak Sunyoto (Kadisparbud), bagaimana pendapatmu agar tradisi ini tidak hanya sekadar ritual, tetapi benar-benar mampu menyejahterakan masyarakat pesisir Prigi?

A. Tujuan Kegiatan

1. Menganalisis hubungan antara ketersediaan air dengan keberhasilan produksi pertanian.
2. Mengonstruksi kronologi peristiwa sejarah secara sistematis berdasarkan garis waktu.
3. Membiasakan perilaku berbagi dan empati dalam interaksi sosial
4. Menilai tingkat pemahaman konsep peserta didik terhadap materi.



Langkah Kegiatan 2

MARI MENGENAL UPACARA ADAT DAM BAGONG TRENGGALEK



Arfah, H. (2023, 16 Juni). Mengenal Tradisi Nyadran Dam Bagong dan Cerita Ki Ageng Menak Sopal di Trenggalek. Kompas.com.

Link: <https://surabaya.kompas.com/read/2023/06/16/130900078/mengenal-tradisi-nyadran-dam-bagong-dan-cerita-ki-ageng-menak-sopal-di?page=all>

Nyadran Dam Bagong merupakan upacara adat tahunan masyarakat Trenggalek yang dilaksanakan setiap bulan Selo sebagai bentuk syukur kepada Tuhan dan penghormatan kepada Ki Ageng Menak Sopal. Dahulu, Ki Ageng Menak Sopal berjasa membangun Dam Bagong (bendungan) untuk mengairi sawah-sawah warga agar tidak kekeringan saat kemarau dan tidak banjir saat penghujan. Perjuangan dan kerja keras beliau, para petani di Trenggalek dapat hidup makmur karena hasil panen yang melimpah.

Prosesi utama tradisi ini ditandai dengan melarung (melemparkan) kepala kerbau ke dalam aliran Dam Bagong setelah sebelumnya diarak dari area pemakaman. Kerbau dipilih sebagai simbol makhluk Tuhan yang bekerja keras, sehingga melarung kepala kerbau bermakna sebagai simbol keikhlasan bersedekah dan semangat gotong royong warga. Selain menjaga budaya leluhur, tradisi ini mengajarkan kita untuk selalu peduli terhadap alam dan berbagi rezeki kepada sesama sebagai wujud rasa terima kasih atas air yang mengalir di bumi Trenggalek.

Analisis (Meaningful Learning)



Hubungkan dengan garis (Join with Arrows) manfaat dari Dam Bagong bagi kehidupan masyarakat Trenggalek!

Saat Musim Kemarau

Air dari Dam Bagong mengairi sawah agar padi tidak mati.

Saat Musim Hujan

Dam Bagong menahan aliran air agar tidak terjadi banjir.

Sintesis (*Joyful Learning*)



Susunlah kotak di bawah ini menjadi urutan cerita yang benar!



Ki Ageng Menak Sopal membangun bendungan.



Sawah warga menjadi subur dan panen melimpah.



Warga melakukan upacara Nyadran Dam Bagong setiap tahun



Masyarakat Trenggalek dahulu mengalami kekeringan

Urutan Cerita di atas adalah :



Refleksi (*Mindful Learning*)



Pilihlah jawaban yang paling benar!

"Anak-anak, air adalah sumber kehidupan. Jika Dam Bagong tidak dijaga dan sungai menjadi kotor, apa yang akan terjadi pada para petani? Apa yang bisa kamu lakukan untuk menjaga kebersihan air di lingkunganmu?"

Evaluasi (*Mindful Learning & Meaningful Learning*)



Isilah jawabanmu pada kotak teks yang tersedia!

1. Siapakah pahlawan pertanian dari Trenggalek yang membangun Dam Bagong?

- a. Gajah Mada
- b. Ki Ageng Menak Sopal
- c. Raden Patah

2. Kepala hewan apakah yang dilarung ke bendungan sebagai simbol kerja keras?

- a. Sapi
- b. Kambing
- c. Kerbau

A. Tujuan Kegiatan

1. Peserta didik mengidentifikasi detail visual dan audio secara sadar dan cermat selama pertunjukan.
2. Peserta didik menginterpretasikan makna filosofis di balik setiap gerakan tari untuk menemukan pesan tersiratnya.
3. Peserta didik menginternalisasi nilai-nilai budaya dalam tarian sehingga tumbuh rasa memiliki dan kepedulian terhadap warisan seni.
4. Peserta didik mengevaluasi pemahaman komprehensif mengenai materi melalui tes objektif/subjektif setelah menyaksikan video secara utuh.



Langkah Kegiatan 3

Ayo nonton bareng! Perhatikan Tari Turonggo Yakso di Kabupaten Trenggalek



Disbudpar Jatim. (2020, 3 Agustus). Parade Jaranan Virtual 2020 – Jaranan Turonggo Yakso [Kabupaten Trenggalek] [Video]. YouTube.

<https://www.youtube.com/watch?v=IzpHO1c7A-k>

ANALISIS: "Meneliti Detail Tari" (*Mindful Learning*)



Tonton video pada menit-menit berikut dan jawablah pertanyaannya!

1. Menit [00:08]: Perhatikan kostum penari. Sebutkan 2 warna dominan yang digunakan pada pakaian penari Turonggo Yakso!

2. Menit [00:25]: Dengarkan musik pengiringnya. Alat musik apa yang paling keras terdengar saat tari dimulai? (Gong / Kendang / Terompet).

SINTESIS: "Merangkai Cerita" (*Meaningful Learning*)



Berdasarkan narasi video di menit [00:41], tari ini mengisahkan tentang "Menghalau Angkara Murka". Seret dan letakkan (Drag & Drop) kata-kata di bawah ini untuk melengkapi kalimat makna tari:

"Tari Turonggo Yakso adalah simbol kemenangan melawan yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan , Kabupaten Trenggalek.

Pilihan Kata:

Kejahatan (Angkara Murka)

Dongko

Kebaikan

REFLEKSI (*Joyful Learning & Meaningful Learning*)



Setelah melihat video pertunjukan tadi, bagian mana yang paling keren menurutmu? Tuliskan alasannya!

EVALUASI (*Mindful Learning*)

Pilihan Ganda:

- Gerakan kaki penari yang menghentak-hentak keras ke bumi (menit [03:15]) melambangkan...
 - Rasa malas
 - Kekuatan dan semangat mengusir roh jahat
 - Cara mencari jejak hewan

Benar atau Salah:

- Musik pengiring Tari Turonggo Yakso terdengar sangat pelan dan sedih.

Benar

Salah

A. Tujuan Kegiatan

1. Peserta didik mengorelasikan materi pembelajaran dengan dampak nyata serta kontribusinya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.
2. Peserta didik mensintesis fakta-fakta yang telah diserap secara akurat menjadi satu kesatuan pemahaman yang utuh dan komprehensif.
3. Peserta didik merefleksikan nilai-nilai kualitas dan ketekunan melalui adopsi pola pikir perajin (craftmanship) dalam setiap proses karya
4. Peserta didik mengaktualisasikan rasa bangga terhadap identitas daerah melalui tindakan ekspresif yang kreatif dan komunikatif.



Langkah Kegiatan 4

**Ayo amati bagaimana produk lokal
Trenggalek bisa mendunia!**



Edy Nuansa. (2021). CERITA PERAJIN BAMBU TRENGGALEK YANG SUKSES EKSPOR KE BERBAGAI NEGARA [Video]. YouTube. Link: https://youtu.be/arnQyRoD4Ys?si=6TOJbX5_56jWmaKT

Analisis (*Meaningful Learning*)



Setelah menonton video, analisislah peran kerajinan bambu Pak Sukatno bagi warga Desa Wonoanti. Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar! [02:41]

☐

Menciptakan lapangan kerja baru bagi lebih dari 50 warga desa.

☐

Menyebabkan polusi lingkungan yang parah di Trenggalek.

☐

Menjadikan situasi desa lebih aman dan tenteram karena geliat ekonomi.

☐

Mengurangi ketergantungan warga pada produk impor.

Sintesis (*Mindful Learning*)



Seretlah kata-kata di bawah ini ke dalam kotak yang sesuai untuk menyimpulkan kunci keberhasilan produk Trenggalek hingga bisa menembus pasar ekspor (Korea Selatan & Brunei)! [01:44]

1. Produk harus memiliki bentuk yang menarik dan mengikuti tren.
2. Ketahanan bahan bambu (Wulung/Petung) harus diperhatikan.
3. Sikap pantang menyerah yang dimiliki Pak Sukatno sejak tahun 1991.

Pilihan Kata:

Kualitas Tinggi

Desain yang Baik

Ketekunan